

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MTs Muhammadiyah Kasihan

Gambaran umum mengenai MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yang akan dijelaskan dibawah:

1. Sejarah MTs Muhammadiyah Kasihan

MTs Muhammadiyah Kasihan berdiri pada tanggal 1 Agustus 1982, dengan diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat, diantaranya:

- a. Bapak Sabarto Atmojo
- b. Bapak Sudarsiman
- c. Bapak Sihono
- d. Bapak Trimono Wiyono

Pada angkatan pertama MTs Muhammadiyah Kasihan memiliki 30 staf pendidik dan administrasi serta 69 siswa siswa. Akan tetapi pada tahun pertama sampai tahun ketiga, kegiatan belajar mengajar masih melakukan di rumah salah satu warga yakni bapak Pawiro Diharjo, dikarenakan MTs Muhammadiyah Kasihan belum mempunyai gedung yang menunjang proses pembelajaran. Pada tahun 1985 bapak Sudarsiman mewakafkan tanah miliknya seluas 850 meter untuk membangun gedung madrasah. Sama halnya seperti bapak Sudarsiman, ibu Pawiro Diharjo juga mewakafkan tanahnya seluas 400 meter pada tahun 1990. Dan diwaktu yang sama MTs Muhammadiyah Kasihan juga

membeli sebidang tanah dengan ukuran 200 meter secara mandiri. Hingga sampai saat ini MTs Muhammadiyah Kasihan terus berkembang dengan memperbaiki sarana dan prasarana madrasah serta berbagai fasilitas yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Dokumentasi, pada tanggal 28 November 2016).

2. Data umum Madrasah

NSM : 121234020004
NPSN : 20411942
Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Kasihan
Alamat Sekolah : Desa Paleman, Jln. Paleman, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi D.I.Y
Waktu Belajar : Kombinasi (Pagi dan Siang)
Email : mtsmuhkasihan@gmail.com
Telepon : 0274-6465098
Status Madrasah : Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah : B- Pelaksanaan tgl 14 Oktober 2015
Kategori Geografis : Pegunungan

3. Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Ismartoyo, S.Pd
NIP : 197305071999031001
Status Kepegawaian : PNS
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)
Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Pendidikan berkualitas menuju insan CERIA (Cerdas Iman Berakhlak Mulia)

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan memadukan kurikulum Departemen Agama, Departemen Pendidikan, Persyarikatan Muhammadiyah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum muatan local.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan hidup (*life skill*).
- 5) Membudayakan taat beribadah, peduli lingkungan.
- 6) Meningkatkan jiwa amar ma'ruf nahi munkar.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan pencapaian kelulusan UAN 100% dengan nilai rata-rata 7,0.
- 2) Memiliki bekal ketrampilan dasar kompetitif agar tumbuh kemandirian, kreasi, inovasi, dan berjiwa wira usaha.
- 3) Memiliki religiusitas cukup ditandai dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan melaksanakan shalat

wajib, puasa Ramadhan sesuai faham agama yang diyakini Muhammadiyah.

4) Memiliki bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

5) Mampu beradaptasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

(Dokumentasi, pada tanggal 28 November 2016).

5. Struktur Organisasi

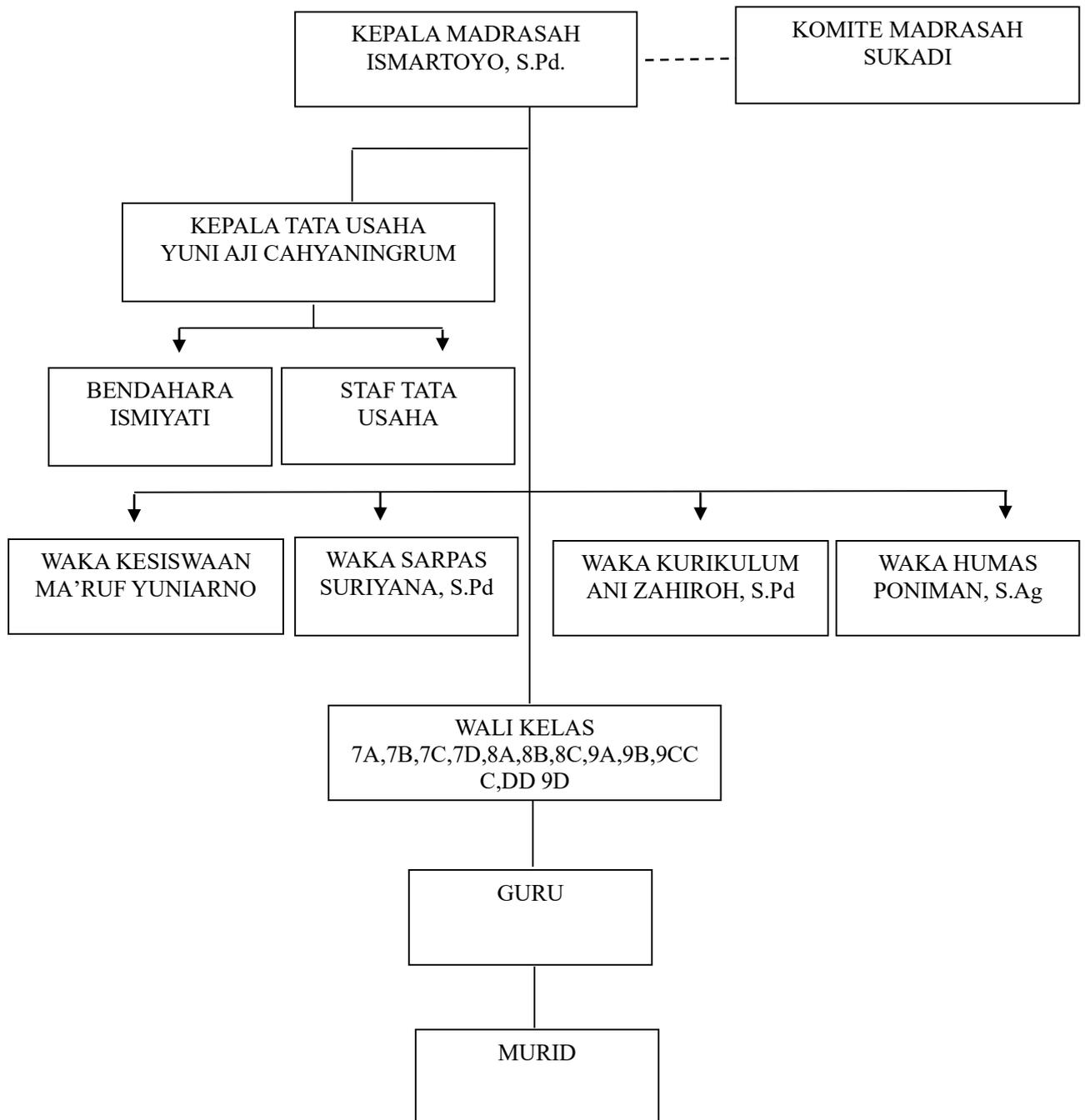
Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Kasihan terdiri dari kepala sekolah yang membawahi kepala tata usaha dan empat orang wakil kepala tata usaha dan empat orang wakil kepala sekolah yang masing-masing terdiri dari:

- a. Waka Kesiswaan
- b. Waka Sarpras
- c. Waka Kurikulum
- d. Waka Humas

Selain itu kepala sekolah juga membawahi coordinator Bimbingan dan Konseling (BK), wali kelas, guru dan IPM

(Dokumentasi, pada tanggal 28 November 2016)

Gambar 3:
Struktur Organisasi



Sumber : Dokumen Ani Zahiroh S.Pd

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah kasihan. Sekolah ini adalah merupakan sekolah menengah pertama dibawah naungan dari yayasan muhamadiyah. Pada umumnya penelitian ini dilaksanakan sekitar 10 kali pertemuan, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan 5 kali pertemuan,yaitu; pertemuan pertama peneliti melakukan prasiklus. Pertemuan kedua penliti melakukan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama, pertemuan ketiga pelaksanaan siklus I pertemuan kedua, pertemuan keempat peneliti melakukan pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan pertemuan yang kelima siklus II pertemuan kedua. Untuk penjelasan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6:
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Sabtu, 25 Februari 2017	Meminta ijin kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan untuk melakukan penelitian
2	Selasa, 28 Februari 2017	Observasi kelas VII D
3	Sabtu, 4 maret 2017	Wawancara dengan guru Akhlak mengenai kelas yang akan diteliti
4	Jum'at, 3 Maret 2017	Pengumpulan data tentang gambaran umum sekolah
5	Selasa, 7 Maret 2017	Observasi prasiklus dengan kelas VII D MTs Muhammadiyah Kasihan
6	Selasa, 14 Maret 2017	Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama
7	Selasa, 21 Maret 2017	Pelaksanaan Siklus I pertemuan kedua

8	Selasa, 28 Maret 2017	Pelaksanaan Siklus II pertemuan pertama
9	Selasa, 04 April 2017	Pelaksanaan Siklus II pertemuan kedua

C. Hasil Penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian penulis mencoba menyusun hasil dari penelitian, hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prasiklus

Pada prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017, pada tahap ini peneliti mengamati pembelajaran terlebih dahulu. Pada pembelajaran akhlak ketika itu guru masih menggunakan metode ceramah. Pada saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan pelajaran dengan baik, ada juga siswa yang berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung dan ada juga siswa yang bermain didalam kelas.

Tabel 7:
Observasi kegiatan guru pembelajaran pra siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Tidak	Iya
1	Penguasaan materi		
	a. Kelancaran menjelaskan materi		✓
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan		✓
	c. Keragaman pemberian contoh	✓	
2	Sistematika penyajian		

	a. Memberikan informasi tentang materi yang dipelajari		✓
	b. Menggunakan media audio visual dan Uraian materi mengarah pada tujuan	✓	
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
3	Penerapan Metode		
	a. Menggunakan tanya jawab		✓
	b. Membuat kelompok diskusi	✓	
	c. Mudah diikuti siswa	✓	
4	Penggunaan Kelas		
	a. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	✓	
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
	c. Menguasai Kelas		✓
5	Performance		
	a. Siswa menjelaskan hasil diskusi	✓	
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa		✓
	c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
6	Pemberi Motivasi		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar		✓
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	✓	
	c. Siswa membuat rangkuman	✓	

7	Penutup		
	a. Memberikan soal/PR sebagai bahan pengayaan		✓
	b. Membuat kesimpulan pelajaran		✓
	c. Menutup pembelajaran		✓
	Jumlah	9	12

Berdasarkan data observasi dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{21} \times 100\% \\
 &= 57,14\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru masih kurang baik, ada 9 aspek yang masih perlu diperhatikan dengan baik yaitu keragaman dalam memberikan contoh, melaksanakan pembelajaran dengan runtut, melaksanan diskusi, siwa menjelaskanhasil diskusi, siswa membuat rangkuman, kepedulian guru terhadap siswa dan dalam penggunaan bahasa perlu diperhatikan juga karena pada saat proses pembelajaran harus menggunakan bahasa indonesia. Data observasi pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung kurang

baik dan kurang terkondisikan sehingga tujuan dalam pembelajaran belum dapat tercapai dan belum menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar baik.

Tabel 8:
Observasi Aktivitas siswa pra Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa				
	a.Siswa aktif dalam mencatat pelajaran			✓	
	b.Siswa aktif bertanya			✓	
	c.Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian siswa				
	a.Diam,tenang			✓	
	b.Berfokus pada materi			✓	
	c.Antusias			✓	
3	Kedisiplinan				
	a.Kehadiran/ absensi			✓	
	b. Datang tepat waktu				✓
	c. Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan/resitasi				
	a.Mengerjakan semua tugas				✓
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c.Mengerjakan sesuai perintah			✓	
Jumlah				9	3

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100\% \\ &= \frac{39 \times 100\%}{48} \\ &= 81,25\%\end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pra siklus masih rendah. Siswa belum bisa mengeluarkan ide-ide, siswa masih belum bisa melakukan diskusi, siswa tidak berani untuk bertanya. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan ada juga yang bermain dalam kelas.

Tabel 9:
Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Ketercapaian %
1	64	64,00%
2	76	76,00%
3	68	68,00%
4	80	80,00%
5	74	74,00%
6	74	74,00%
7	78	78,00%
8	64	64,00%
9	76	76,00%
10	80	80,00%
11	80	80,00%
12	78	78,00%
13	80	80,00%
14	80	80,00%
15	69	69,00%
16	68	68,00%
17	80	78,00%
18	84	84,00%
19	78	78,00%
20	88	88,00%
21	80	80,00%
22	80	80,00%
23	68	68,00%
24	68	68,00%
Jumlah	1.815	1.815
Rata-rata	75,62%	

2. Siklus I Pertemuan pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari mengidentifikasi permasalahan yang ada dikelas VII D, sebelum menyusun rencana

proses pembelajaran (RPP), KD materi yang akan diajarkan pada tahapan siklus I yaitu mengidentifikasi menghindari sifat ananiah. Selanjutnya yaitu menyusun RPP yang telah didiskusikan bersama guru Akhlak serta yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan berikutnya yaitu menyiapkan soal test awal (*pretest*) dan soal akhir test (*post test*), kemudian membuat instrumen observasi pembelajaran guru dan aktivitas siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

Selanjutnya pada penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D dengan jumlah murid dan siswa dibentuk dalam 4 kelompok dengan masing-masing terdiri dari 6 orang. Dengan membentuk kelompok seperti ini dapat menciptakan kerja samaa antara guru dan siswa. Dalam pembagian kelompok dilakukan oleh guru agar tidak ada yang pilih-pilih dalam kelompok. Pembagian kelompok ini tujuannya untuk berdiskusi setelah melihat video yang ditampilkan oleh guru.

Tahapan ini, peneliti akan mengetahui apakah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pelaksanaannya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akhlak.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2017. Pembelajaran berlangsung selama 2X40 menit, pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan langsung oleh guru dengan selaku guru akhlak di kelas VII D sedangkan peneliti duduk dikursi belakang dengan membawa lembar observasi yang wajib diisi sebagai lembar pengamatan pada saat proses KBM.

Proses pembelajaran diawali dengan salam dan membaca basmallah bersama-sama. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian mengabsen peserta didik, guru mengulang materi akhlak yang sudah dipelajari, selanjutnya guru menginformasikan tema/materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, selanjutnya guru menampilkan video tentang sifat ananiah. Selama video berlangsung banyak siswa yang memperhatikan dengan baik akan tetapi masih ada yang tidak memperhatikan dengan baik. setelah selesai video setiap kelompok diminta oleh guru untuk mendiskusikan hasil video tersebut dan kemudian dipersentasikan. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang sifat ananiah, siswa mendengarkan guru dengan baik dan ada juga yang tidak mendengarkan dengan baik

Setelah kegiatan inti selesai guru mengulang kembali materi yang dipelajari mungkin ada siswa yang masih belum memahami materi, tidak lupa memberikan tugas untuk membaca dan mengulang kembali tentang materi sifat ananiah.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pada pertemuan kedua ini yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2017, pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya. Pada situasi guru harus mengkondisikan kelas agar kondusif saat belajar. Terlihat antusias siswa yang sangat tinggi untuk memulai pelajaran sama dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan menyaksikan video yang ditampilkan guru. Setelah kegiatan inti guru kembali *me-review* pembelajaran yang sudah dipelajari tadi. Kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan mengambil hal-hal yang menarik untuk kehidupan sehari-hari.

Pada akhir pertemuan peneliti memberikan soal test kepada seluruh siswa. Test yang diberikan dikerjakan secara individu tidak ada yang mencontek. Dilakukan test ini untuk mengukur adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses KBM.

3) Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Hasil observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2X40 menit yang sudah direncanakan diawal pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10:
Observasi kegiatan guru pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Tidak	Iya
1	Guru		
	Penguasaan materi		
	d. Kelancaran menjelaskan materi		✓
	e. Kemampuan menjawab pertanyaan		✓
	f. Keragaman pemberian contoh	✓	
2	Sistematika penyajian		
	d. Memberikan informasi tentang materi yang dipelajari		✓
	e. Menggunakan media audio visual dan Uraian materi mengarah pada tujuan		✓
	f. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
3	Penerapan Metode		
	d. Menggunakan tanya jawab		✓
	e. Membuat kelompok diskusi		✓

	f. Mudah diikuti siswa		✓
4	Penggunaan Kelas		
	d. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	✓	
	e. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
	f. Menguasai Kelas		✓
5	Performance		
	d. Siswa menjelaskan hasil diskusi		✓
	e. Kekomunikatifan guru dengan siswa		✓
	f. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
6	Pemberi Motivasi		
	d. Keantusiasan guru dalam mengajar		✓
	e. Kepedulian guru terhadap siswa	✓	
	f. Siswa membuat rangkuman	✓	
7	Penutup		
	d. Memberikan soal/PR sebagai bahan pengayaan		✓
	e. Membuat kesimpulan pelajaran		✓
	f. Menutup pembelajaran		✓
	Jumlah	4	17

Berdasarkan data observasi dapat dipersentasikan

sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{X} \times 100\%$$

$$= \frac{17 \times 100\%}{21}$$
$$= 80,95\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru meningkat dengan baik, namun ada 4 aspek yang masih perlu diperhatikan dengan baik yaitu melaksanakan pembelajaran dengan runtut, keragaman memberi contoh, siswa membuat rangkuman dan dalam penggunaan bahasa perlu diperhatikan juga karena pada saat proses pembelajaran harus menggunakan bahasa Indonesia. Data observasi pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan terkondisikan sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar baik.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Siklus I pertemuan pertama

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11:
Observasi Aktivitas siswa Siklus I pertemuan pertama

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa				
	a.Siswa aktif dalam mencatat pelajaran				✓
	b.Siswa aktif bertanya			✓	
	c.Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian siswa				
	a.Diam,tenang			✓	
	b.Berfokus pada materi				✓
	c.Antusias				✓
3	Kedisiplinan				
	a.Kehadiran/ absensi			✓	
	b. Datang tepat waktu				✓
	c. Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan/resitasi				
	a.Mengerjakan semua tugas				✓
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c.Mengerjakan sesuai perintah				✓
Jumlah				5	7

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa dipersentasikan

sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{48} \times 100\%$$

$$= 89,58\%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat. Namun ada 5 aspek yang masih belum baik. Dari tabel diatas sudah mulai membaik sehingga banyak siswa yang memahami materi. Hali ini dapat memudahkan guru dalam kegiata belajar.

3) Observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan Kedua

Hasil observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2X40 menit yang sudah direncanakan diawal (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12:
Observasi kegiatan guru pembelajaran siklus I
pertemuan kedua

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Tidak	Iya
1	Penguasaan materi		
	a. Kelancaran menjelaskan materi		✓
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan		✓
	c. Keragaman pemberian contoh		
2	Sistematika penyajian		
	a. Memberikan informasi tentang materi yang dipelajari		✓

	b. Menggunakan media audio visual dan Uraianmateri mengarah pada tujuan		✓
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
3	Penerapan Metode		
	a. Menggunakan tanya jawab		✓
	b. Membuat kelompok diskusi		✓
	c. Mudah diikuti siswa		✓
4	Penggunaan Kelas		
	a. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	✓	
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
	c. Menguasai Kelas		✓
5	Performance		
	a. Siswa menjelaskan hasil diskusi		✓
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa		✓
	c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
6	Pemberi Motivasi		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar		✓
	b. Kepedulian guru terhadap siswa		✓
	c. Siswa membuat rangkuman	✓	
7	Penutup		

	a. Memberikan soal/PR sebagai bahan pengayaan		
	b. Membuat kesimpulan pelajaran		✓
	c. Menutup pembelajaran		✓
Jumlah		3	18

Berdasarkan data observasi dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{21} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru meningkat dengan baik. namun ada 3 aspek yang masih belum baik yaitu dalam melaksanakan secara runtut, siswa membuat rangkuman dan penggunaan bahasa lisan yang sesekali menggunakan bahasa jawa. Data observasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menunjukkan kemampuan guru dalam mengajar baik.

4) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Siklus I pertemuan kedua

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13:
Observasi Aktivitas siswa Siklus I pertemuan kedua

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa				
	a.Siswa aktif dalam mencatat pelajaran				✓
	b.Siswa aktif bertanya			✓	
	c.Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian siswa				
	a.Diam,tenang				
	b.Berfokus pada materi				✓
	c.Antusias				✓
3	Kedisiplinan				
	a.Kehadiran/ absensi				✓
	b. Datang tepat waktu				✓
	c. Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan/resitasi				
	a.Mengerjakan semua tugas				✓
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c.Mengerjakan sesuai perintah				✓

Jumlah			3	9
--------	--	--	---	---

Berdasarkan data observasi tersebut dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{48} \times 100\% \\
 &= 93,75\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meningkat dengan baik. Namun banyak siswa yang malu untuk bertanya dan juga malu untuk mengeluarkan ide. Dari tabel diatas sudah maksimal sehingga banyak siswa yang memahami materi. Hali ini dapat memudahkan guru dalam kegiata belajar.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pada siklus I bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam tahap ini gurudan peneliti membahas temuan yang diperoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I yang harus diperbaiki peneliti pada siklus selanjutnya. Pada awal pertemuan siswa sangat antusias sekali untuk belajar apalagi dengan adanya media yang digunakan berupa video. Ketika

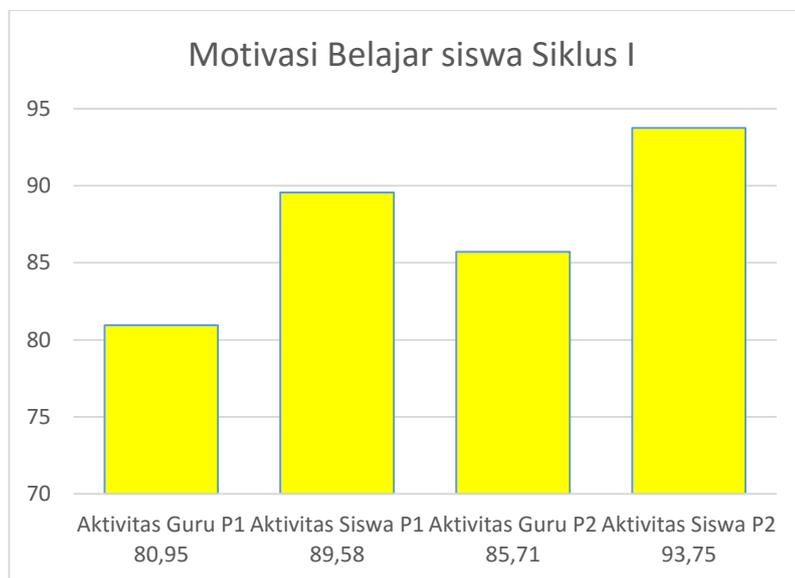
dibagi kelompok siswa merasa senang karena sebelumnya belum pernah dan pada saat diskusi mereka bekerjasama dengan baik walaupun masih ada siswa yang tidak ikut bekerjasama.

Hasil pembelajaran siswa pada siklus I ini masih kurang dan perlu dimaksimalkan lagi. Untuk pelaksanaan siklus II ini peneliti mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga tujuan penerapan pembelajaran dengan media audio visual kembali dilakukan yang berupa video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menganalisa hasil pembelajaran dari siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari segi proses pembelajaran maupun aktivitas siswa dalam proses KBM. Hal-hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

- a. Guru harus lebih teliti dalam melaksanakan pembelajaran secara rutin
- b. Guru harus menggunakan bahasa lisan dan tertulis yang jelas dan benar yaitu menggunakan bahasa Indonesia
- c. Guru harus membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dan membuat rangkuman.

Refleksi yang dilakukan selain sebagai umpan balik yang dijadikan tindakan pada siklus II juga merupakan Verifikasi data pengamatan. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4: histogram peningkatan motivasi belajar siswa



Gambar diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada penerapan media audio visual. Terlihat dari siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14:
Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Ketercapaian %
1	88	88,00%
2	90	90,00%
3	82	82,00%
4	76	76,00%
5	80	80,00%
6	80	80,00%
7	76	76,00%
8	78	78,00%
9	70	70,00%
10	74	74,00%
11	76	76,00%
12	86	86,00%
13	86	86,00%
14	88	88,00%
15	84	84,00%
16	60	60,00%
17	70	70,00%
18	74	74,00%
19	84	84,00%
20	86	86,00%
21	76	76,00%
22	84	84,00%
23	76	76,00%
24	76	76,00%
Jumlah	1900	1900
Rata-rata	79.16	79.16%

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II masih penerapan media audio visual yang berupa video pada pelajaran akhlak. Untuk menindak-lanjuti

dari hasil analisis dan refleksi siklus I, maka peneliti berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik lagi dalam belajar dengan cara memaksimalkan pada saat diskusi kelompok dan mengingatkan guru agar dapat menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam pembelajaran. Untuk persiapan yang akan dilakukan sama seperti siklus I yaitu membuat RPP, menyiapkan video kemudian menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi pembelajaran aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 sama seperti halnya pada pertemuan sebelumnya peneliti dan guru berkolaborasi, peneliti disini sebagai guru sedangkan guru akhlak duduk dikursi belakang dengan membawa lembar observasi yang akan diisi sebagai lembar pengamatan.

Proses pembelajaran berlangsung tidak jauh berbeda dengan siklus I, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian guru sedikit mengulang materi sebelumnya dan kemudian melanjutkan materi yang akan dipelajari. Pada saat pembelajaran kondisi kelas tenang walaupun masih ada siswa yang bicara dan segera

guru menegur siswa tersebut kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

Pada kegiatan inti proses pembelajaran yaitu dengan menampilkan video dan siswa mengamati isi video tersebut. Setelah guru menampilkan video guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi video kemudian membuat satu pertanyaan yang dibuat seperti bola dan dilemparkan ke kelompok lain. Perwakilan siswa diminta untuk maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang dilempar ke kelompok mereka dan mempersentasikan hasil diskusi mereka dan seterusnya sampai kelompok terakhir.

Sebagai penutup guru dan siswa secara bersama menyimpulkan materi pelajaran hari ini. Guru juga memberikan PR pada siswa sebagai bentuk penguatan, kemudian menutup pelajaran dengan hamdalah bersama-sama.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017. Pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya. Pada situasi guru harus mengkondisikan kelas agar kondusif saat belajar. Terlihat siswa sangat bersemangat untuk memulai pelajaran. Proses pembelajaran sama dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan menyaksikan video yang ditampilkan guru tentang sifat ananiah.

Pada kegiatan inti guru kembali *me-review* pembelajaran yang sudah dipelajari tadi. Kemudian siswa diminta untuk melaksanakan diskusi setelah melakukan diskusi perwakilan siswa diminta guru untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil diskusi tersebut, kemudian setiap kelompok yang bagus kerjasamanya diberi hadiah oleh guru dan siswa guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan mengambil hal-hal yang menarik untuk kehidupan sehari-hari.

Pada akhir pertemuan guru memberikan soal test kepada seluruh siswa. Test yang diberikan dikerjakan secara individu tidak ada yang mencontek. Dilakukan test ini untuk mengukur adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses KBM.

c. Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi dalam proses pembelajaran 2X40 menit yang sudah direncanakan diawal pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 15:
Observasi kegiatan guru pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Tidak	Iya
	Guru		
1	Penguasaan materi		
	a. Kelancaran menjelaskan materi		✓
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan		✓
	c. Keragaman pemberian contoh		
2	Sistematika penyajian		
	a. Memberikan informasi tentang materi yang dipelajari		✓
	b. Menggunakan media audio visual dan Uraian materi mengarah pada tujuan		✓
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
3	Penerapan Metode		
	a. Menggunakan tanya jawab		✓
	b. Membuat kelompok diskusi		✓
	c. Mudah diikuti siswa		✓
4	Penggunaan Kelas		
	a. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar		✓
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
	c. Menguasai Kelas		✓
5	Performance		
	a. Siswa menjelaskan hasil diskusi		✓
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa		✓
	c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
6	Pemberi Motivasi		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar		✓
	b. Kepedulian guru terhadap siswa		✓
	c. Siswa membuat rangkuman	✓	
7	Penutup		

	a. Memberikan soal/PR sebagai bahan pengayaan		
	b. Membuat kesimpulan pelajaran		✓
	c. Menutup pembelajaran		✓
	Jumlah	2	19

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{21} \times 100\% \\
 &= 90,47\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru meningkat dengan baik. Namun masih ada 2 aspek lagi yang perlu diperhatikan lagi yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan memberikan soal/PR kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Proses pembelajaran pada pertemuan ini sangat kondusif dan mencapai apa yang jadi tujuan belajar dan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar sudah baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa yang menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 16:
Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan
Pertama

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa				
	a.Siswa aktif dalam mencatat pelajaran				✓
	b.Siswa aktif bertanya				✓
	c.Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian siswa				
	a.Diam,tenang				✓
	b.Berfokus pada materi				✓
	c.Antusias				✓
3	Kedisiplinan				
	a.Kehadiran/ absensi				✓
	b. Datang tepat waktu				✓
	c. Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan/resitasi				
	a.Mengerjakan semua tugas				✓
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c.Mengerjakan sesuai perintah				✓
Jumlah				2	10

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100\% \\ &= \frac{46}{48} \times 100\% \\ &= 95,83\%\end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meningkat dengan baik. Namun ada 2 aspek yang harus diperhatikan lagi, siswa masih malu untuk mengungkapkan ide-ide kreatif mereka dan lambat dala pengumpulan tugas. Pada keseluruhan pada tabel diatas proses KBM berjalan dengan baik dan banyak siswa sudah memahami materi pelajaran sehingga mempermudah guru dalam mengajar.

3) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil observasi dalam kegiatan proses KBM 2X40 menit yang sudah direncanakan diawal pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 17:
Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan
Kedua

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Tidak	Iya
1	Guru		
	Penguasaan materi		
	a. Kelancaran menjelaskan materi		✓
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan		✓
	c. Keragaman pemberian contoh		✓
2	Sistematika penyajian		
	a. Memberikan informasi tentang materi yang dipelajari		✓
	b. Menggunakan media audio visual dan Uraian materi mengarah pada tujuan		✓
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
3	Penerapan Metode		
	a. Menggunakan tanya jawab		✓
	b. Membuat kelompok diskusi		✓
	c. Mudah diikuti siswa		✓
4	Penggunaan Kelas		
	a. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar		✓
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
	c. Menguasai Kelas		✓

5	Performance		
	d. Siswa menjelaskan hasil diskusi		✓
	e. Kekomunikatifan guru dengan siswa		✓
6	f. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
	6 Pemberi Motivasi		
	g. Keantusiasan guru dalam mengajar		✓
	h. Kepedulian guru terhadap siswa		✓
7	i. Siswa membuat rangkuman		✓
	7 Penutup		
	j. Memberikan soal/PR sebagai bahan pengayaan		
	k. Membuat kesimpulan pelajaran		✓
	l. Menutup pembelajaran		✓
	Jumlah	1	20

Berdasarkan Data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{21} \times 100\% \\
 &= 95,23\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajaran mengajar yang dilaksanakan guru sangat maksimal dengan baik. Untuk keseluruhan pada tabel menunjukkan bahwa

proses KBM berlangsung dengan kondusif dan tenang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kemampuan guru dalam mengajar sudah maksimal.

4) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 18:
Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa				
	a.Siswa aktif dalam mencatat pelajaran				✓
	b.Siswa aktif bertanya				
	c.Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian siswa				
	a.Diam,tenang				
	b.Berfokus pada materi				✓
	c.Antusias				✓
3	Kedisiplinan				
	a.Kehadiran/ absensi			✓	
	b. Datang tepat waktu				✓

	c. Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan/resitasi				
	a.Mengerjakan semua tugas				✓
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				✓
	c.Mengerjakan sesuai perintah				✓
Jumlah				1	11

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{48} \times 100\% \\
 &= 97,91\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran maksimal dengan baik. siswa sudah memahami materi ini dengan mudah sehingga mempermudah guru dalam proses mengajar.

d. Refleksi

Dari hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus II ini, Siswa sudah dapat memahami dan mencermati video dengan serius dan tenang. Terbukti mereka merasa senang ketika diminta maju kedepan untuk persentasi hasil diskusi. Siswa juga tidak malu lagi untuk mengeluarkan ide-ide kreatif mereka dan juga mereka saat

berdiskusi kelompok terlihat kerjasama mereka sangat baik dan antusias.

Untuk pembelajaran akhlak dengan penerapan media pembelajaran audio visual sangat efektif dan efisien untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II penerapan media pembelajaran dengan audio visual berupa video dapat meningkatkan motivasi belajar akhlak. Sebelumnya siswa hanya belajar dengan mendengarkan pelajaran dan mulai sekarang mereka dapat menikmati belajar dengan tenang dan senang, kemudian siswa juga bisa berdiskusi dan berbicara dengan lancar didepan kelas. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5: Histogram Peningkatan Motivasi Belajar siswa Siklus II



Gambar diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada penerapan media audio visual. Terihat dari siklus II pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan lagi. Adapun hasil yang diperoleh dari nilai hasil belajar adalah:

Tabel 19:
Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Ketercapaian %
1	74	74,00%
2	86	86,00%
3	88	88,00%
4	80	80,00%
5	90	90,00%
6	90	90,00%
7	78	78,00%
8	74	74,00%
9	76	76,00%
10	80	80,00%
11	86	86,00%
12	90	90,00%
13	88	88,00%
14	82	82,00%
15	79	79,00%
16	78	78,00%
17	78	78,00%
18	94	94,00%
19	88	88,00%
20	92	92,00%
21	86	86,00%
22	86	86,00%
23	76	76,00%
24	76	76,00%
Jumlah	1995	1995
Rata-rata	83.12	83,12%

Berdasarkan hasil refleksi dari kegiatan siklus II ini, hasil yang dicapai sudah baik, yang dilihat dari hasil observasi sebesar 97,91% dan juga ditandai dengan adanya peningkatan pada nilai hasil belajar ini sebesar 83,12%. Secara keseluruhan dari siklus I pertemuan pertama kegiatan pembelajaran 80,95%, pada kegiatan KBM pertemuan pertama 89,58% sedangkan siklus I pertemuan kedua observasi kegiatan pembelajaran sebesar 85,71% sedangkan observasi kegiatan siswa dalam KBM 93,75%. Pada siklus II pertemuan pertama observasi kegiatan pembelajaran 90,47% sedangkan observasi aktivitas siswa dalam KBM 95,83% dan pada siklus II pertemuan kedua observasi kegiatan pembelajaran sebesar 95,23% sedangkan observasi kegiatan siswa dalam KBM 97,91% mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa memahami dan memperhatikan dengan baik serta mengamati video dengan tenang, serius dan mau untuk melakukan diskusi bersama. Oleh karena itu penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual yaitu sebesar 75,62% dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan yaitu 83,12%. Karena proses pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual sangat rendah, monoton dan itu-itu saja

sehingga membuat siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran terutama dalam mata pelajaran Akhlak, guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan ada yang lari-larian didalam kelas. Setelah menggunakan media audio visual terbukti siswa sangat antusias dan bersemangat dalam belajar, siswa sangat termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Siswa aktif bertanya dan melaksanakan tugas dengan baik dan suasana kelas dapat terkondisikan.

Setelah peneliti melakukan tahapan dengan beberapa siklus yaitu dari siklus I sampai siklus II terbukti bahwa penerapan media audio visual dalam mata pelajaran akhlak membuat siswa sangat bahagia dalam belajar. Keadaan siswa pada saat proses belajar mereka sangat antusias sekali apalagi ketika berdiskusi siswa bekerjasama dengan baik. jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus II, maka hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dan kemajuan. Dari 21 aspek yang harus dilaksanakan guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hanya satu aspek yang belum muncul yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan dari 12 aspek aktivitas siswa yang belum muncul hanya satu yaitu kehadiran/absensi.

Adapun indikator keberhasilan penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar Akhlak sebagai berikut:

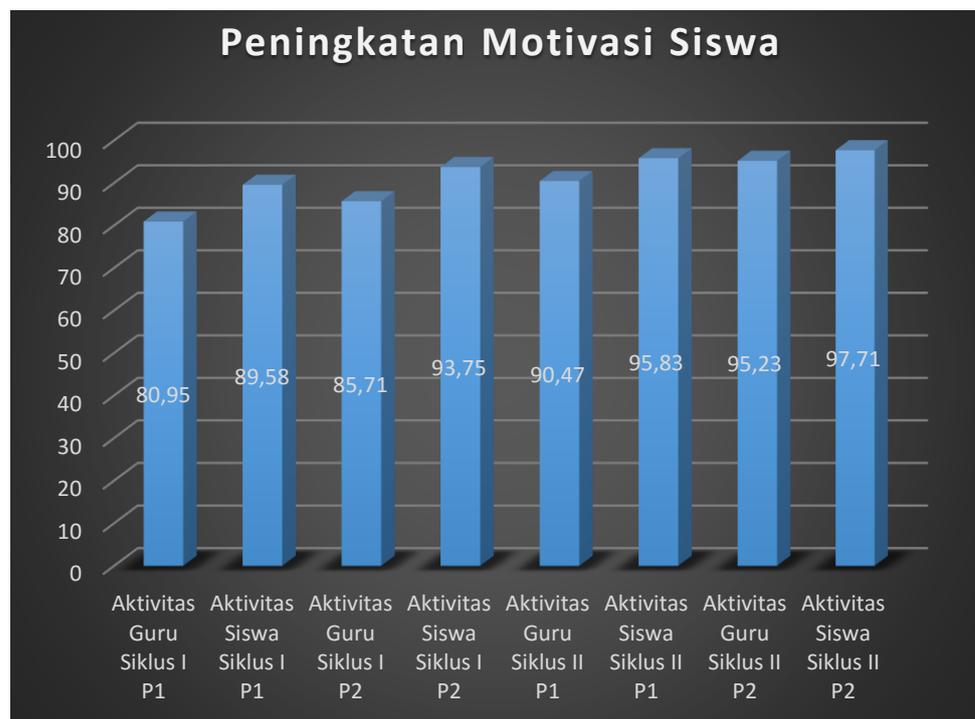
- a. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat lebih aktif baik ketika menggunakan pendapatnya maupun dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, semangat dalam mengerjakan tugas serta tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat memahami materi yang disajikan dengan lebih mudah.
- c. Penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya terlihat pada saat observasi yang dilakukan oleh observer tetapi siswa secara langsung diberi kesempatan untuk mengisi angket motivasi belajar, yang ternyata hasilnya tersebut menunjukkan bahwa media audio visual membuat siswa mempunyai dorongan, semangat dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran akhlak agar keinginan untuk berhasil dan cita-citanya dimasa depan akan terwujud.

Dari indikator diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akhlak. Hal ini dapat terlihat pada saat proses KBM berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan setiap tugas baik tugas mandiri ataupun kelompok dengan sungguh-sungguh, raut wajah mereka juga menandakan bahwa mereka senang belajar akhlak serta tidak bosan saat pembelajaran bahkan mereka sangat aktif dalam mengemukakan pendapatnya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus II maka peneliti menarik kesimpulan bahwa tindakan penelitian cukup sampai pada siklus II

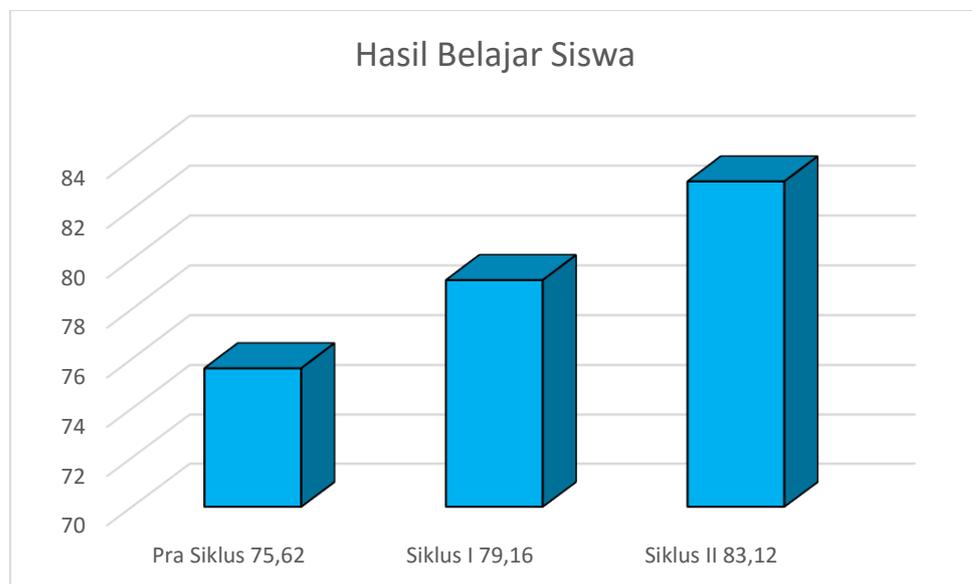
karena dilihat dari pra siklus sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan baik. Histogram peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 6: Histogram Peningkatan Motivasi Belajar siswa Siklus I dan II



Gambar diatas menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu terlihat bahwa motivasi belajar siswa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II yang dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran akhlak. Adapun peningkatan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 7: Histogram Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil tes pada pra siklus yaitu 75,62%, hasil tes pada siklus I yaitu 79,16% dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu sebesar 83,12%.